

**PENGARUH EARNING PER SHARE DEVIDEN PER SHARE  
DAN HARGA SAHAM TERHADAP VOLUME PENJUALAN  
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(2004 – 2007)**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Oleh :**

**ANGGITIAS SEKAR KINASHIH PUTRI**  
**B 100 050 027**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu Negara, yang pada dasarnya peranan tersebut mempunyai kesamaan antara suatu Negara dengan Negara yang lain. Hampir semua Negara di dunia ini mempunyai pasar modal, yang bertujuan menciptakan fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Terkecuali dalam Negara dengan perekonomian sosial ataupun tertutup, pasar modal bukanlah suatu keharusan (Sunariyah, 1997: 5).

Pasar modal sebagai sarana investasi, dapat digunakan oleh investor untuk ikut serta dalam kepemilikan saham suatu perusahaan. Pasar modal merupakan tempat perusahaan yang membutuhkan dana untuk menjual surat berharga jangka panjangnya dan tempat para investor melakukan investasi. Pasar modal ini memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya, produk yang diperjualbelikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek (Tandelilin, 2001: 25).

Bursa efek yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang saat ini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemegang saham dari PT. BEI adalah perusahaan pialang efek yang menjadi anggota PT. BEI dan mereka inilah yang diperkenankan melakukan aktivitas perdagangan efek

di BEI. Kegiatan mengelola efek meliputi pencatatan saham yang akan diperdagangkan, fasilitas perdagangan efek pada lantai bursa, pengorganisasian terhadap perusahaan yang terdaftar, pengawasan terhadap jalannya perdagangan efek di lantai bursa, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan analisis pasar modal dan penyebaran informasi perdagangan.

Perusahaan-perusahaan yang *go public* dan terdaftar di bursa efek disebut perusahaan public. Pada badan hukum perusahaan public berbentuk PT. (Perseroan Terbatas), berarti setiap pemegang saham mempunyai hak-hak dan kewajiban terbatas pada setiap lembar saham yang dimiliki (Sunariyah, 1997: 60).

Bagi perusahaan pasar modal adalah tempat dimana mereka dapat memperoleh dana yang lebih besar dari pada di bank, karena di pasar modal sumber dana akan lebih cepat didapat dan pembayaran imbalan atas dana tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan pembayaran bunga di Bank. Sehingga memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi.

Bagi investor pasar modal adalah tempat dimana mereka dapat menginvestasikan dana jangka panjangnya dan investasi tersebut umumnya memberikan *return* yang lebih besar dari pada tabungan. Sehingga para investor cenderung lebih menyukai investasi di pasar modal dengan membeli saham atau sekuritas. Investor sangat mempertimbangkan berapa besarnya

*Earning Per Share* karena rasio ini menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa, yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan. Dapat juga diasumsikan semakin tinggi *Earning Per Share*-nya maka semakin baik perusahaan tersebut sehingga investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya.

Banyak para pelaku pasar modal juga sangat memperhatikan perubahan harga saham, karena perubahan harga saham (*stock price*) menyebabkan meningkatnya permintaan atas saham tersebut hal ini disebabkan karena harga saham mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham semakin baik kinerjanya, namun akan semakin menurun volume penjualan sahamnya.

Para investor dalam menginvestasikan dananya bertujuan untuk mendapatkan deviden dari saham yang dibelinya, meskipun banyak juga investor yang lebih mnginginkan *capital gain*. Deviden yang diberikan oleh perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan, dimana deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Pembagian deviden ini tidak tergantung pada berapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Terkadang deviden tidak dibagikan untuk para pemegang saham tetapi akan dibagikan kelak kemudian hari tergantung pada keputusan dalam RUPS.

Perubahan besarnya *Earning Per Share*, *Deviden Per Share* dan harga saham pastinya akan mempengaruhi besarnya perubahan volume penjualan saham. Karena semakin tinggi keuntungan (*earning*) yang diperoleh dan

dividen yang dibagikan per lembar sahamnya pasti akan meningkatkan volume penjualan saham tersebut karena investor akan tertarik membeli saham yang memberikan keuntungan yang besar. Akan tetapi jika harga saham terlalu tinggi maka volume penjualan saham akan menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh dari variabel *Earning Per Share*, *Dividen Per Share* dan harga saham terhadap volume penjualan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan judul : “PENGARUH EARNING PER SHARE DIVIDEN PER SHARE DAN HARGA SAHAM TERHADAP VOLUME PENJUALAN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2004 – 2007)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share*, *Dividen Per share* dan Harga Saham terhadap volume penjualan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004 – 2007?
- b. Apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share*, *Dividen Per share* dan Harga Saham

terhadap volume penjualan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004 – 2007?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian berfokus pada pokok permasalahan, mencegah terlalu luasnya pembahasan dan mencegah terjadinya salah interpretasi atas kesimpulan yang dihasilkan.

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk perusahaan manufaktur pada periode 2004 - 2007
2. Jenis sekuritas yang digunakan sebagai populasi adalah saham biasa karena umumnya saham biasa merupakan saham terbesar.
- c. Faktor-faktor lain seperti inflasi dan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat penjualan saham diabaikan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan signifikan antara *Earning Per Share*, *Deviden Per share* dan Harga Saham terhadap volume penjualan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004 – 2007?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dan signifikan antara *Earning Per Share*, *Deviden Per share* dan Harga Saham

terhadap volume penjualan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004 – 2007?

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Analisis Pasar Modal

Sebagai tambahan informasi dalam melakukan analisis dan meramalkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

3. Perusahaan

Sebagai tambahan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan saham sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam meningkatkan penjualan sahamnya.

4. Investor

Sebagai bahan masukan sekaligus bahan pertimbangan terhadap pentingnya *Earning Per Share*, *Deviden Per Share* dan harga saham dalam pengambilan keputusan investasi.

5. Peneliti

Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang pasar modal, khususnya tingkat penjualan saham.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka menguraikan tentang penjelasan teori-teori yang melandasi penulisan ini yaitu mengenai *Earning Per Share*, *Deviden Per Share*, harga saham, volume penjualan saham, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi ruang lingkup penelitian, prosedur dan teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, sumber data, devinisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBatasan**

Bab ini berisi hasil penelitian, menguraikan diskripsi data, analisis data yang meliputi pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, serta intepretasi dari hasil pengujian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian hasil penelitian, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penulisan serta saran-saran yang perlu disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.